

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *MIND MAPPING* BAGI SISWA KELAS V SDN 26  
NANGGALO KECAMATAN KOTO XI TARUSAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-I  
Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**MEGA PRATIWI  
93552**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *MIND MAPPING* BAGI SISWA KELAS V SDN 26  
NANGGALO KECAMATAN KOTO XI TARUSAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MEGA PRATIWI  
93552**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

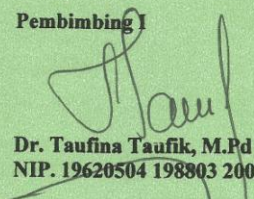
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *MIND MAPPING* BAGI SISWA KELAS V SDN 26  
NANGGALO KECAMATAN KOTO XI TARUSAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Mega Pratiwi  
Nim : 93552  
Program Studi : S1  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

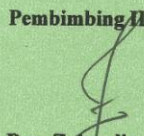
Padang, April 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
NIP. 19620504 198803 2002

Pembimbing II

  
Dra. Zainarlis, M.Pd  
NIP. 19510305 197602 2 001



Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

  
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

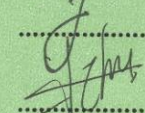
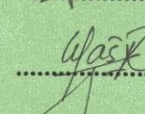
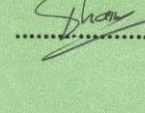
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan  
Menggunakan Pendekatan *Mind Mapping* Bagi Siswa Kelas V  
SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten  
Pesisir Selatan  
**Nama** : Mega Pratiwi  
**Nim** : 93552  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 April 2012

### Tim Penguji

|               | Nama                       | Tanda Tangan                                                                          |
|---------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dr. Taufina Taufik, M.Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Zainarlis, M.Pd     |  |
| 3. Anggota    | : Dra. Elfia Sukma, M.Pd   |  |
| 4. Anggota    | : Dra. Wasnilimzar, M.Pd   |  |
| 5. Anggota    | : Dra. Zaiyasni, M.Pd      |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Pratiwi  
TM/NIM : 2009/93552  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2012  
Yang menyatakan,



Mega Pratiwi  
NIM : 93552

## ABSTRAK

**Mega Pratiwi, 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis puisi Dengan Menggunakan Pendekatan *MIND MAPPING* Bagi Siswa Kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yaitu SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, bahwa dalam proses pembelajaran siswa belum menggunakan teknik yang tepat dalam menulis puisi. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan Pendekatan *Mind Mapping*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran pada tahap pramenulis, saatmenulis, dan pascamenulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Terdapat 6 langkah pendekatan *Mind Mapping* yaitu: (1) informasi kompetensi, (2) sajian permasalahan terbuka, (3) siswa berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternative jawaban, (4) presentasi hasil diskusi kelompok, (5) siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, (6) refleksi.

Hasil penilaian penelitian setelah siklus I menunjukkan ketercapaian yang diperoleh siswa pada tahap pramenulis 63.00, tahap saatmenulis 68.58, tahap pascamenulis 69.05. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II yang diperoleh siswa adalah tahap pramenulis 84.23, tahap saatmenulis 81.70, tahap pascamenulis 82.70. Persentase hasil pembelajaran siswa pada siklus I adalah 66.85 dan pada siklus II adalah 82.84. Dari analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dapat meningkat dengan persentase peningkatan 15.99. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui pendekatan *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Mapping* Bagi Siswa Kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan"**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat.

5. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd, dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku tim penguji I, II dan III.
6. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Desmawati Ilyas, M.Pd. selaku kepala sekolah SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
9. Ibu Harnelly HM, A.Ma.Pd selaku wali kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
10. Bapak dan Ibu guru staf pengajar serta pegawai SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
11. Suami, Anakku (alm), Ayahanda, Ibunda, dan keluarga yang tercinta, serta sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin ya Rabbal allamin.
12. Rekan-rekan mahasiswa senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan bantuan baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, terutama teman-teman di Kos Melati.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir penulis.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                                                                                             |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL                                                                               |      |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI                                                           |      |
| HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI                                                      |      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN                                                                         |      |
| SURAT PERNYATAAN                                                                            |      |
| ABSTRAK.....                                                                                | i    |
| KATA PENGANTAR.....                                                                         | ii   |
| DAFTAR ISI.....                                                                             | v    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                        | viii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                    |      |
| A. Latar Belakang.....                                                                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                     | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                   | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                                  | 6    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>                                               |      |
| A. Kajian Teori.....                                                                        | 8    |
| 1. Hakekat Menulis.....                                                                     | 8    |
| 2. Hakekat Pendekatan <i>Mind Mapping</i> .....                                             | 14   |
| 3. Langkah-langkah Menulis Puisi dengan Menggunakan<br>Pendekatan <i>Mind Mapping</i> ..... | 16   |
| B. Kerangka Teori.....                                                                      | 24   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                            |      |
| A. Lokasi Penelitian.....                                                                   | 27   |
| 1. Tempat Penelitian.....                                                                   | 27   |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| 2. Subjek Penelitian.....                                | 27 |
| 3. Waktu Penelitian.....                                 | 27 |
| B. Rancangan Penelitian.....                             | 28 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                  | 28 |
| 2. Alur Penelitian.....                                  | 29 |
| 3. Prosedur Penelitian.....                              | 31 |
| C. Data dan Sumber Data.....                             | 36 |
| 1. Data Penelitian.....                                  | 36 |
| 2. Sumber Data.....                                      | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 36 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....                          | 36 |
| 2. Instrumen Penelitian.....                             | 37 |
| E. Analisis Data.....                                    | 38 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian.....           | 41 |
| 1. Perencanaan Siklus I.....       | 41 |
| a. Tahap pramenulis.....           | 42 |
| b. Tahap saatmenulis.....          | 45 |
| c. Tahap pascamenulis.....         | 47 |
| d. Tahap pengamatan siklus I.....  | 48 |
| e. Refleksi Tindakan Siklus I..... | 60 |
| 2. Perencanaan Siklus II.....      | 66 |
| a. Tahap pramenulis.....           | 67 |
| b. Tahap saatmenulis.....          | 69 |
| c. Tahap pascamenulis.....         | 71 |

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| d. Tahap Pengamatan siklus II.....            | 72  |
| e. Tahap Refleksi Tindakan Siklus II.....     | 84  |
| B. Pembahasan Hasil.....                      | 88  |
| 1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....  | 89  |
| 2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II..... | 95  |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |     |
| A. Simpulan.....                              | 101 |
| B. Saran.....                                 | 102 |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b>                         | 104 |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |     |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                  | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....                | 106            |
| 2. <i>Mind Mapping</i> Siklus I .....                            | 113            |
| 3. Media Gambar Siswa Siklus I .....                             | 114            |
| 4. Format Penilaian Siklus I .....                               | 115            |
| 5. Format Observasi Siklus I (Aspek Guru) .....                  | 121            |
| 6. Format Obsevasi Siklus I (Aspek Siswa).....                   | 128            |
| 7. Penilaian Kelompok Siklus I.....                              | 134            |
| 8. Penilaian Individu Siklus I.....                              | 139            |
| 9. Perbandingan Hasil Belajar Kelompok Siklus I.....             | 145            |
| 10. Perbandingan Hasil Belajar Individu Siklus I.....            | 146            |
| 11. Nilai Utuh Paling Tinggi, Sedang, dan Paling Rendah Siklus I | 147            |
| 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Siklus II .....        | 149            |
| 13 <i>Mind Mapping</i> Siklus II .....                           | 156            |
| 14. Media Gambar Siklus II .....                                 | 157            |
| 15. Format Penilaian Siklus II .....                             | 158            |
| 16. Format Observasi Siklus II (Aspek Guru).....                 | 164            |
| 17. Format Observasi Siklus II (Aspek Siswa).....                | 170            |
| 18. Rekapitulasi Penilaian Kelompok Siklus II....                | 177            |
| 19. Rekapitulasi Penilaian Individu Siklus II.....               | 183            |
| 20. Rekapitulasi Hasil Belajar Kelompok Siswa Siklus II.....     | 187            |
| 21. Rekapitulasi Hasil Belajar Individu Siswa Siklus II.....     | 188            |
| 22. Nilai Utuh Paling Tinggi, Sedang, dan Paling Rendah Siklus   | 189            |

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| 23.Rekapitulasi Hasil Belajar Kelompok Dari Siklus I Ke Siklus II  | 191 |
| 24. Rekapitulasi Hasil Belajar Individu Dari Siklus I Ke Siklus II | 192 |
| 25. Lembar Kerja Siswa.....                                        | 195 |
| 26. Dokumentasi.....                                               | 113 |
| 27. Surat Keterangan dari Kampus UNP                               |     |
| 28. Surat Keterangan dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan         |     |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian maksud dari pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu hal ini sesuai dengan pendapat Slamet (2007:2) “komunikasi juga dapat diartikan sebagai penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi diantara 2 orang atau lebih dengan menggunakan simbol verbal dan non verbal”

Menurut Tarigan (2008:1) “pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis”. Keempat aspek keterampilan tersebut menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis.

Keterampilan menulis harus diperhatikan di SD, keterampilan menulis bagi siswa SD berguna untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Tanpa memiliki keterampilan menulis siswa akan banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:1) “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain”.

Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, dalam kenyataannya pembelajaran

keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian, keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Menurut Syafie (dalam Slamet, 2007:141) “pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran, keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah”.

Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari tetapi justru dikuasai. Salah satu bentuk atau jenis pembelajaran menulis di SD adalah menulis puisi. Menurut Tarigan (dalam Muchlisoh, 2004:388) menyatakan bahwa “puisi adalah luapan yang spontan dari perasaan yang penuh daya yang berpangkal pada emosi yang berpadu kembali dalam kedamaian” Jadi, puisi pada awalnya merupakan adanya emosi dari seseorang terhadap suatu hal, baik emosi marah, emosi gembira, terharu, dan lain- lain. Emosi itu diluapkan secara spontan melalui tulisan sehingga menjadi sebuah puisi yang pada akhirnya seseorang akan merasakan kedamaian.

Puisi sebagai suatu karya sastra yang diminati siswa merupakan suatu hal yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran mengenai puisi, tetapi akan menjadi suatu beban apabila guru tidak mampu memberikan pemahaman pada siswa mengenai puisi dikarenakan guru tidak paham akan puisi itu sendiri, hal ini akan menyebabkan siswa tidak menyenangi puisi dan menanggapi puisi sebagai suatu hal yang sulit dipahami.

Pada pengamatan yang penulis laksanakan dan wawancara dengan guru-guru khususnya guru kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 24 Januari 2011 dari hasil wawancara terungkaplah bahwa guru tersebut mempunyai kendala dalam pembelajaran menulis puisi yaitu (1) guru kurang bervariasi dalam menggunakan pendekatan. Pendekatan yang digunakan guru hanya berpusat pada guru. Guru adalah sumber informasi yang utama, sedangkan siswa hanya menerima apa yang dikatakan guru sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa, (2) guru tidak memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi, dalam proses pembelajaran menulis puisi guru jarang memberikan motivasi kepada siswa baik itu motivasi berupa ekspresi wajah sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan, (3) guru kurang memahami langkah-langkah menulis puisi. Guru cenderung menugasi siswa membuat puisi bebas tanpa adanya pembangkitan skemata siswa atau keingintahuan siswa tentang apa yang akan ditulisnya.

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan informasi bahwa siswa mempunyai kendala dalam menulis puisi yaitu: (1) kesulitan dalam menemukan ide, (2) kesulitan dalam menuangkan ide, (3) kesulitan dalam menuangkan ide, (4) kesulitan dalam merangkai kata dan kalimat dengan tepat.

Oleh sebab itu anggapan bahwa menulis puisi sebagai aktivitas yang sulit sudah seharusnya dihilangkan. Tetapi kenyataannya pembelajaran

menulis puisi di SD mulai diminati siswa dan guru harus menggunakan pendekatan yang tepat sehingga siswa dapat belajar dengan baik

Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat. Dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* siswa dapat menulis puisi secara kreatif. Pendekatan *Mind Mapping* dapat membantu mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, mendapatkan nilai yang lebih bagus, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas.

Menurut Suyatno (2009:99) *Mind Mapping* (peta pikiran) “merupakan suatu pendekatan yang merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak yang merupakan cara mencatat yang kreatif dan efektif”. Peta pikiran merupakan alat yang membantu otak berfikir secara teratur.

Dalam *Mind Mapping* siswa dapat menuangkan pikiran dengan caranya masing-masing, proses menuangkan pikiran menjadi tidak beraturan atau malah tersendat ketika siswa terjebak dalam model menuangkan pikiran yang kurang efektif, sehingga kreativitas tidak muncul. Model dikte dan mencatat semua yang didiktekan pendidik, mendengar ceramah dan mengingat isinya, menghafal kata-kata penting dan artinya terjadi dalam proses belajar dan mengajar di sekolah atau dimana saja menjadi kurang efektif ketika tidak didukung oleh kreatifitas pendidik

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah menulis siswa SD dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatkan Keterampilan Menulis puisi dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Mapping* Bagi Siswa Kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Mapping* bagi Siswa Kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap pramenulis bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap saatmenulis bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk mendeskripsikan Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *Mind Mapping* bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap pramenulis bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap saatmenulis bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas V SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara meningkatkan menulis puisi pada siswa kelas V SD. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD.

2. Bagi guru, sebagai bahan informasi kepada guru SD pentingnya peningkatkan kemampuan menulis puisi sekaligus panduan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa terampil dalam menulis puisi.
3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa SD dalam kegiatan menulis.
4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan pembelajaran yang dapat menjadi acuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Menulis**

###### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka (langsung). Menurut Saleh (2006:141) “menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis”.

Slamet (2007:141) mengemukakan “menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil”.

Lebih lanjut Slamet (2007:141) mengatakan bahwa “menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis”. oleh karena itu menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tapi justru dikuasai.

Sedangkan Tample (dalam Saleh, 2006:127) menyatakan bahwa “menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan mulai

dari mencoba dan sampai dengan menulis kembali”. menulis sebagai proses berfikir berarti bahwa sebelum atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir.

Sedangkan menurut Subana (2008:231) “menulis atau mengarang merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis”. Menulis atau mengarang boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

#### **b. Tujuan Menulis**

Penulis tidak memiliki tujuan untuk apa dia menulis, penulis hanya menulis tanpa mengetahui tujuannya, menulis karena mendapat tugas bukan atas kemauan sendiri, misalnya siswa ditugaskan merangkum sebuah buku atau seorang guru disuruh membuat laporan oleh kepala sekolahnya.

Tujuan menulis menurut Tarigan (2008:25) dapat dijelaskan sebagai berikut:

*a) Assignment purpose* ( tujuan penugasan), Penulis tidak memiliki tujuan untuk apa dia menulis, penulis hanya menulis

tanpa mengetahui tujuannya, b) *Altruistic purpose* (tujuan altruristik), Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, c) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca agar pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis, d) *Informational purpose* (tujuan informasional atau tujuan penerangan), Penulis merupakan ide/gagasan dengan tujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca, e) *Self expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), Penulis berusaha untuk memperkenalkan atau menyatakan dirinya sendiri kepada para pembaca dengan melalui tulisannya, f) *Creative purpose* (tujuan kreatif), Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis, disini, g) *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi dengan tulisannya.

Menurut Lie (2006:111) “Tujuan menulis adalah (1) memberi (menjual) informasi (2) Mencerahkan jiwa (3) mengabadikan sejarah (4) Ekspresi diri (5) Mengedepankan idealisme (6) Mengemukakan opini dan teori (7) Menghibur”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberi informasi, menjelaskan tulisan, mengarahkan tulisan, membujuk/meyakinkan orang, meringkaskan/membuat suatu rangkuman dari suatu karya.

### c. Langkah-Langkah dalam Menulis puisi

Kegiatan menulis dapat dilakukan sebagai kegiatan tunggal jika yang ditulis ialah sebuah karangan yang sederhana pendek dan bahannya sudah siap di kepala. Akan tetapi, sebenarnya kegiatan menulis itu ialah suatu proses yakni proses penulisan. Berarti bahwa kita melakukan kegiatan itu dalam beberapa tahap, yakni tahap pra penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Dalam kegiatan menulis puisi juga melalui langkah-langkah menulis puisi seperti yang dikemukakan oleh Muchlisoh (2004:374) yaitu:

- 1) menentukan isi tema puisi, tema sebuah puisi harus ditentukan karena inilah yang dijadikan sebagai titik tolak untuk mengemukakan isi hati. Isi hati dalam penulisan puisi meliputi pikiran, perasaan, sikap, maksud dan tujuan
- 2) menentukan bentuk atau struktur puisi, persoalan menentukan bentuk atau struktur puisi berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut : (a) pilihan kata (diksi) (b) pengimajinasian (c) penggunaan kata-kata konkret (d) pengiasan dan gaya bahasa (e) irama atau ritme (f) unsur bunyi atau irama.

Menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai suatu proses kreatif ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas.

Langkah-langkah menulis puisi menurut Atar (2003:11) adalah sebagai berikut:

- a) Pemilihan dan penetapan topik, Memilih dan menetapkan topik merupakan suatu langkah awal yang penting,
- b) Pengumpulan informasi, Langkah kedua yang harus ditempuh adalah mengumpulkan informasi dan data,
- c) Penetapan tujuan, Menetapkan tujuan tulisan adalah penting sebelum mulai menulis,
- d) Perancang tulisan, Merancang tulisan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menilai kembali informasi dan data,
- e) Penulisan, Setelah langkah-langkah sebelumnya dipenuhi atau dilalui, maka saatnya sekarang penulisan dilakukan,
- f) Penyunting atau revisi, Setelah draf pertama selesai dan gagasan pokok tertuang ke atas kertas dilakukan langkah berikut, yaitu penyuntingan atau perevisian,
- g) Penulisan naskah jadi, Setelah penyuntingan harus ditulis kembali agar menjadi tulisan yang selesai, rapi dan bersih.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah menulis puisi menentukan isi tema

puisi, tema sebuah puisi harus ditentukan karena inilah yang dijadikan sebagai titik tolak untuk mengemukakan isi hati. Isi hati dalam penulisan puisi meliputi pikiran, perasaan, sikap, maksud dan tujuan menentukan bentuk atau struktur puisi, persoalan menentukan bentuk atau struktur puisi berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut: pilihan kata (diksi) pengimajinasian, penggunaan kata-kata konkret, pengiasan dan gaya bahasa, irama atau ritme, unsur bunyi atau irama.

#### **d. Pengertian Puisi**

Istilah puisi berasal dari bahasa Yunani, yakni *poiesis* yang berarti penciptaan. Menurut Ahdiyat (dalam Muchilisoh, 2004:360) “Puisi adalah cipta sastra yang terdiri atas beberapa baris, dan baris-baris itu memperlihatkan pertalian makna serta membentuk sebuah bait atau lebih”. Sedangkan menurut Waluyo (dalam Supriyadi, 2006:44) mendefinisikan puisi sebagai bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa (dengan mengosentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya). Selain itu menurut Wirjosoedarmo (dalam Didik, 2007:200) “Puisi adalah terikat oleh: a) banyak baris dalam tiap bait, b) banyak kata dalam tiap baris, c) banyak suku kata dalam tiap baris, d) rima, dan e) irama”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka disimpulkan bahwa puisi merupakan ungkapan pikiran manusia yang menggunakan kata-kata, rima, irama, sebagai media penyampaian

ekspresi, ilustrasi, dan imajinasi, yang merupakan salah satu bentuk cipta sastra atau karya tulis yang bersifat terikat.

#### e. Unsur-unsur Puisi

Menurut Abdurroyid (2009:1) unsur-unsur puisi biasa dibedakan menjadi dua struktur yaitu

Pertama struktur batin yaitu 1) tema/makna (sense) media puisi adalah bahasa, 2) rasa (feeling), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya, 3) nada (tone), yaitu intonasi puisi, 4) amanat merupakan pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau penonton. Sedangkan struktur fisik puisi meliputi: 1) perwajahan/mimik, 2) diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya, 3) imaji, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan, 4) kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji, 5) bahasa puitik, yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan /meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu, dan 6) versifikasi, yaitu menyangkut rima, ritme dan metrum.

Sedangkan menurut Ritawati (2003:43) puisi memiliki dua unsure keindahan yaitu

Pertama, unsur ekstrinsik berhubungan dengan pengarang (penyair) tersebut, seperti sensitivitas atau kepekaan, kekuatan dan imajinasinya, kemampuan intelektual dan pandangan hidup atau hal-hal yang mempengaruhi lahirnya sebuah puisi. Kedua, unsure intrinsik puisi yaitu yang menunjang keindahannya dapat berupa: a) tema yaitu ide/gagasan yang menduduki tempat utama yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca, b) rasa artinya emosional, c) nada yaitu intonasi puisi tersebut, d) amanat merupakan pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau penonton, e) diksi atau pilihan kata dalam puisi merupakan hal yang penting karena keberhasilan puisi dicapai dengan mengintensifkan pilihan kata, f) imajinasi merupakan suatu kata yang digunakan untuk memanggil kembali kesan-kesan panca indera dalam jiwa kita. Imajinasi dapat dikelompokkan menjadi imajinasi pandang, dengar, rasa dan kecap, g) kata-kata konkret adalah kata-kata

yang jika dilihat secara denotative sama, tetapi secara konotatif tidak sama tergantung kondisi dan situasi pemakainnya, h) gaya bahasa, i) ritme, dan j) rima.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur puisi terdiri dari 2 unsur yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik. Yang termasuk unsur ekstrinsik adalah yang berhubungan dengan pengarang sedangkan unsure intrinsik meliputi tema, rasa, nada, amanat, diksi, imajinasi, kata-kata konkrit, gaya bahasa, ritme dan rima yang sangat mempengaruhi dalam penulisan puisi.

## **2. Hakekat Pendekatan Mind Mapping**

### **a. Pengertian Pendekatan *Mind Mapping***

Banyak guru menyebut bahwa mereka berhasil dalam pembelajaran penguatan konsep melalui teknik peta pikiran. *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah pembelajaran untuk mempelajari konsep yang didasarkan pada cara kerja otak kita untuk menyimpan informasi.

Menurut Buzon (dalam Suyatno, 2009:99) “*Mind Mapping* merupakan suatu alat berfikir yang yang berdasarkan cara kerja ilmiah otak, alat yang sederhana, yang benar-benar mencerminkan kreativitas dan kecemerlangan alamiah dalam proses berfikir”.

*Mind Mapping* merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata, ide-ide (pikiran), tugas-tugas, atau hal-hal lain yang dihubungkan dari ide pokok ke otak. Peta pikiran juga digunakan untuk mengeneralisasikan, memvisualisasikan, serta

mengklasifikasikan ide-ide dan sebagai bantuan dalam belajar, berorganisasi, pemecahan masalah, pengambil keputusan serta dalam menulis.

Menurut Gordon (2006:46) *Mind Mapping* merupakan “sebagai catatan-catatan bercabang, terpencar atau berpola”. Pada dasarnya teknik ini adalah bentuk alternative dari metode yang digunakan sebagian besar orang dalam membuat catatan, yaitu membuat daftar pokok pikiran.

*Mind Mapping* ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah, menurut Sofie (2009:1) “peta pikiran atau *Mind Mapping* adalah alat pembuka pikiran yang ajaib”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* merupakan catatan-catatan bercabang, terpencar atau berpola”. Pada dasarnya teknik ini adalah bentuk alternative dari metode yang digunakan sebagian besar orang dalam membuat catatan, yaitu membuat daftar pokok pikiran.

#### **b. Tujuan Pendekatan *Mind Mapping***

Dalam proses menuangkan pikiran, manusia berusaha mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan dari awal. Menurut Suyatno (2009:94) “*Mind Mapping* dapat menuliskan tema utama sebagai titik sentral/tengah dan memikirkan cabang-cabang atau tema-

tema turunan yang keluar dari titik tengah tersebut dan mencari hubungan antara tema turunan”.

Menurut Gordon (2006:46) Tujuan pendekatan *Mind Mapping* merupakan “ pendekatan yang berbentuk alternatif dari metode yang digunakan sebagian besar orang dalam membuat catatan yaitu membuat daftar pokok pikiran”.

Sedangkan menurut Sofie (2011:1) tujuan pendekatan *Mind Mapping* adalah “dalam pendekatan ini dapat memudahkan siswa dalam menentukan ide dan menggunakan kata-kata yang mengandung informasi yang diperlukan untuk memahami suatu teks sehingga dapat menghemat waktu dalam membuat catatan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan *Mind Mapping* adalah . pendekatan yang berbentuk alternatif dari metode yang digunakan sebagian besar orang dalam membuat catatan yaitu membuat daftar pokok pikiran

### c. Langkah-langkah Pendekatan *Mind Mapping*

Sebelum membuat sebuah peta pikiran diperlukan beberapa bahan yaitu kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak serta imajinasi. Suyatno (2009:94) mengemukakan 7 langkah untuk membuat *Mind Mapping*:

- (a) Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya mendatar,
- (b) Menggunakan gambar/foto untuk sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi,
- (c) Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar,
- (d) Hubungkan cabang-

cabang utama kegambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya, (e) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus karena dengan garis lurus akan membosankan otak cabang-cabang yang melengkung dan organis seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata, (f) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (g) Menggunakan gambar. Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata.

Bahasa gambar merupakan cara penyampaian informasi dengan menggunakan gambar. Bahasa gambar digunakan pada peta pikiran karena otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan yang sempurna. inilah sebabnya anak akan lebih mengingat informasi jika menggunakan gambar untuk menyajikannya. Peta pikiran menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.

Menurut Sofie (2011:1) langkah-langkah pendekatan *Mind Mapping* adalah 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan 3) Membentuk kelompok 4) Tiap kelompok menginterventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi 5) membacakan hasil diskusi 6) kesimpulan.

Dalam proses menuangkan pikiran, manusia berusaha mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan dari awal, dengan harapan bahwa akan lebih mudah mengingat dan menarik kembali informasi dikemudian hari.

Menurut Suyatno (2009:73) Langkah-langkah pendekatan *Mind Mapping* adalah 1) informasi kompetensi 2) sajian permasalahan

terbuka 3) siswa berkelompok untuk mengaangapi dan membuat berbagai alternative jawaban 4) presentasi hasil diskusi kelompok 5) siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok 6) evaluasi 7) refleksi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan *Mind Mapping* adalah dimulai dari informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, siswa berkelompok untuk mengaangapi dan membuat berbagai alternative jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi, dan refleksi.

#### **d. Kelebihan Pendekatan *Mind Mapping***

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat menggunakan peta pikiran sebagai gagasan dalam kegiatan menulis, di dalam kegiatan menulis, peta pikiran membantu siswa menyusun informasi dan melancarkan aliran pikiran, peta pikiran dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan menulis. Tugas menulis dapat menghasilkan beberapa peta pikiran, saat topik-topik utama yang mungkin berkembang menjadi subjek baru, dengan pemikiran dan penjelajahan lebih lanjut.

Menurut Yuliatul (2009:1) “Peta pikiran (*Mind Mapping*) mempunyai beberapa kelebihan yaitu 1) Mudah melihat gambaran keseluruhan 2) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan 3) Memudahkan

penambahan informasi baru 4) Pengkajian ulang bisa lebih cepat 5) Setiap peta bersifat unik”.

Menurut Suyatno (2009:98-99) kelebihan *Mind Mapping* adalah “siswa dapat menuangkan pikiran dengan caranya masing-masing”. Proses menuangkan pikiran menjadi tidak beraturan atau malah tersendat ketika siswa terjebak dalam model menuangkan pikiran yang kurang efektif, sehingga kreativitas tidak muncul.

Model dikte dan mencatat semua yang didiktekan pendidik, mendengar ceramah dan mengingat isinya, menghafal kata-kata penting dan artinya terjadi dalam proses belajar dan mengajar di sekolah atau dimana saja menjadi kurang efektif ketika tidak didukung oleh kreatifitas pendidik atau anak itu sendiri.

Menurut Suyatno (2009:100) kelebihan *Mind Mapping* adalah “Untuk siswa peta pikiran atau *Mind Mapping* memiliki mamfaat yaitu membantu mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, mendapatkan nilai yang lebih bagus, mengatur pikiran dan hobi, media bermain, bersenang-senang dalam menuangkan imajinasi yang tentunya memunculkan kreativitas”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam menulis puisi bagi siswa SD. Melalui *Mind Mapping* siswa lebih mudah dalam

mengorganisasikan pikirannya untuk dituangkan dalam bentuk menulis puisi.

### **3. Langkah-Langkah Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan**

#### ***Mind Mapping***

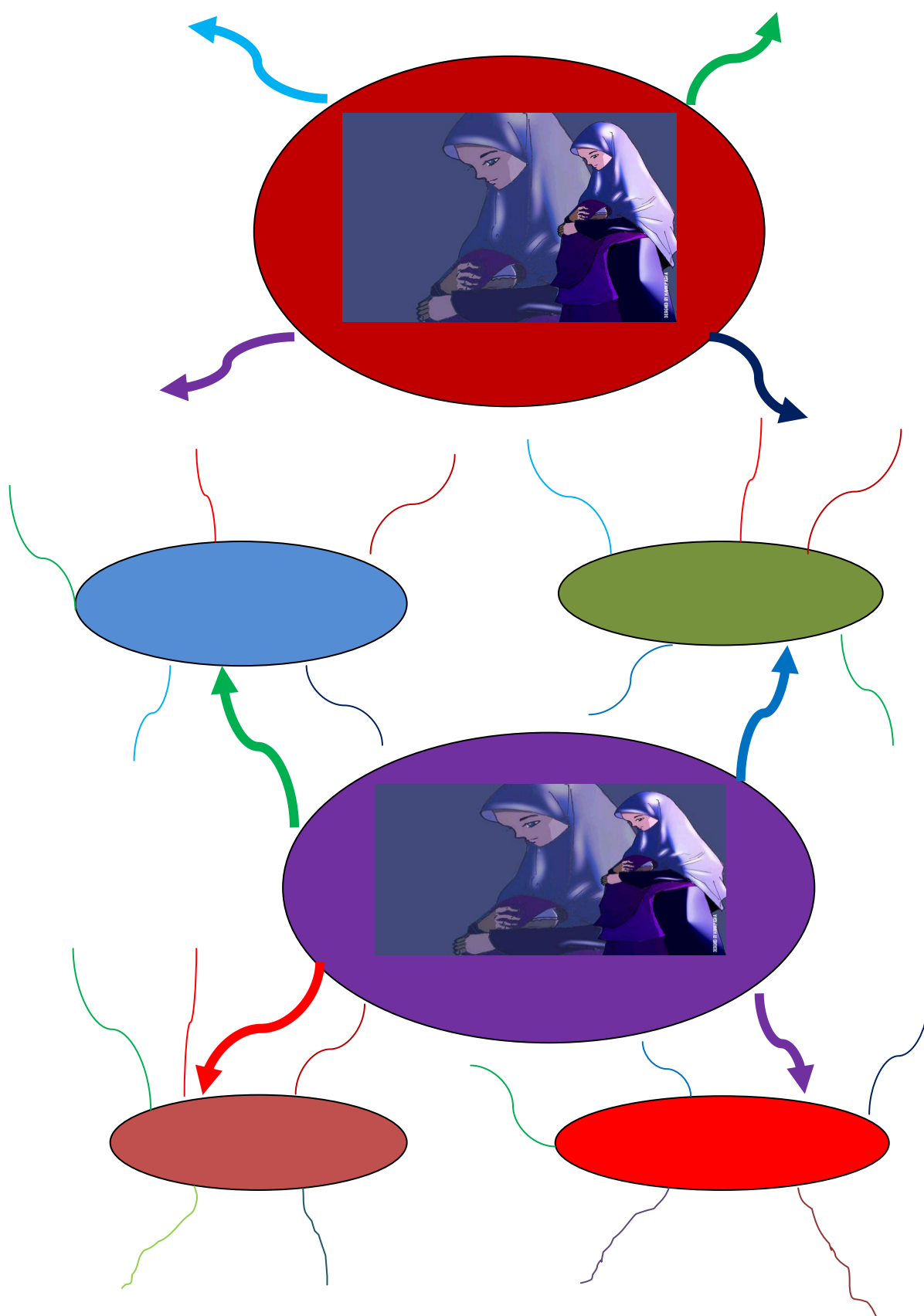
#### **a. Pramenulis dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping***

Pendekatan *Mind Mapping* atau peta pikiran sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Pendekatan ini didasarkan pada penelitian tentang cara otak memproses informasi, bekerja sama dengan otak dan bukan menantanginya.

Tahap pramenulis ini di mulai dengan pelaksanaan menulis puisi menggunakan pendekatan *Mind Mapping* adalah 1) Informasi kompetensi, sebelum memulai pembelajaran sebaiknya siswa mengetahui terlebih dahulu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi 2) Sajian permasalahan terbuka, setelah siswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi guru membimbing siswa untuk mengetahui masalah yang dialami siswa dalam menulis puisi setelah itu siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru dan siswa mulai mengimajinasikan objek yang dipilih 3) Siswa di dalam kelompok menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban 4) Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya mendatar 5) Hubungkan cabang-cabang utama kegambar pusat dan hubungkan

cabang-cabang tingkat tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya 6)

Membuat garis hubung yang melengkung.



**b. Saat menulis dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping***

Tahap saat menulis ini di mulai dengan pelaksanaan menulis puisi menggunakan pendekatan *Mind Mapping* adalah 1) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis 2) Menuliskan sebanyak-banyak kata atau kelompok kata yang memiliki makna berkaitan dengan hasil imajinasi terhadap gambar yakni tentang perasaan seorang anak kepada Ibunya 3) Memilih kata-kata yang berkesan dan merangkum serta mengelompokkan kata tersebut sehingga menjadi kalimat-kalimat yang akan menjadi bait-bait dalam puisi 4) Memadukan dan mengolah larik-larik yang telah dibuat sehingga menjadi bait-bait puisi dengan cara berdiskusi dan terbentuklah sebuah puisi dengan judul Rindu Kepada Ibu.

**c. Pascapenulisan dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping***

Tahap pascamenulis ini di mulai dengan pelaksanaan menulis puisi menggunakan pendekatan *Mind Mapping* adalah (1) Presentasi hasil diskusi kelompok atau mempublikasikan puisi. Masing-masing siswa membacakan puisi kedepan kelas dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat (2) Siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok. Semua hasil diskusi dari kelompok lain dibuat kesimpulannya oleh siswa (3) Refleksi.

**B. Kerangka Teori**

Pembelajaran menulis puisi untuk siswa di kelas V SD termasuk jenis pembelajaran menulis lanjutan. Tujuan utamanya adalah menggupayakan siswa dapat memahami cara menulis untuk pemahaman yang lebih tinggi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* dapat dilakukan dengan tiga tahap.

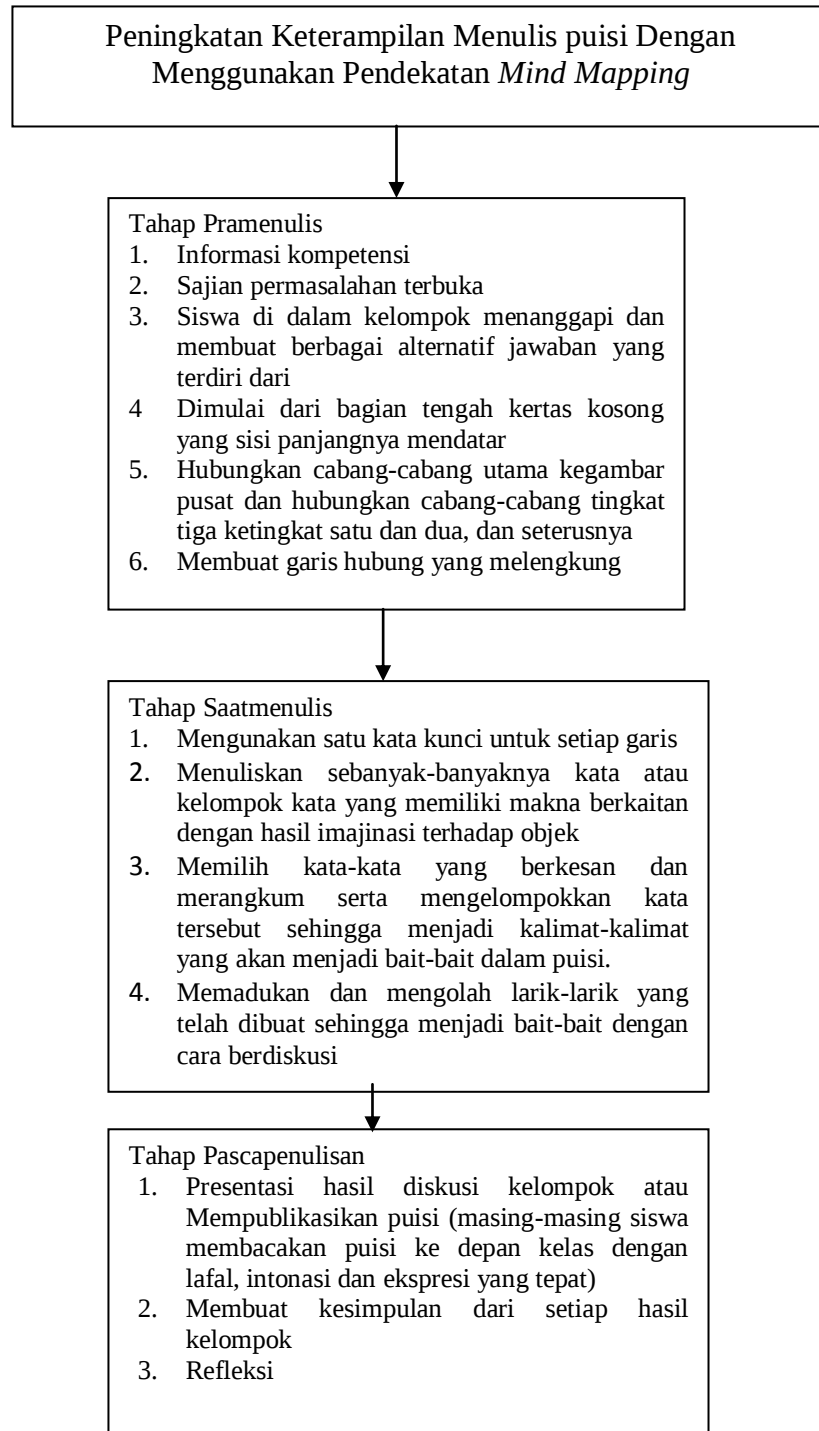
Pada tahap pramenulis adalah (1) informasi kompetensi, sebelum memulai pembelajaran sebaiknya siswa mengetahui terlebih dahulu kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi (2) sajian permasalahan terbuka, setelah siswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi, guru membimbing siswa untuk mengetahui masalah yang dialami siswa dalam menulis puisi setelah itu siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru dan siswa mulai mengimajinasikan objek yang dipilih (3) siswa di dalam kelompok

menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban (4) Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya mendatar 5) Hubungkan cabang-cabang utama kegambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya 6) Membuat garis hubung yang melengkung

Pada tahap penulisan adalah 1) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis 2) Menuliskan sebanyak-banyak kata atau kelompok kata yang memiliki makna berkaitan dengan hasil imajinasi terhadap gambar yakni tentang perasaan seorang anak kepada Ibunya 3) Memilih kata-kata yang berkesan dan merangkum serta mengelompokkan kata tersebut sehingga menjadi kalimat-kalimat yang akan menjadi bait-bait dalam puisi 4) Memadukan dan mengolah larik-larik yang telah dibuat sehingga menjadi bait-bait puisi dengan cara berdiskusi dan terbentuklah sebuah puisi dengan judul Rindu Kepada Ibu.

Tahap pascamenulis ini di mulai dengan pelaksanaan menulis puisi menggunakan pendekatan *Mind Mapping* adalah 1) Presentasi hasil diskusi kelompok atau mempublikasikan puisi. Masing-masing siswa membacakan puisi kedepan kelas dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat 2) Siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok. Semua hasil diskusi dari kelompok lain dibuat kesimpulannya oleh siswa 3) Refleksi.

## BAGAN KERANGKA TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Mind Mapping* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDN 26 Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap pramenulis pada siswa kelas V

Dilaksanakan dengan Memilih gambar dan mengetahui pembelajaran puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping*, Membagi siswa dalam kelompok Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping*, Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* dan Membimbing siswa dalam membuat peta pikiran. Pada siklus I diperoleh rata-rata 5.05. Dari 17 orang siswa terdapat 11 orang yang mendapat nilai di bawah 75, dan 6 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 6.75. Dari 17 orang siswa terdapat 1 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dan 16 orang lagi mendapat nilai diatas 75

2. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan Pendekatan *Mind Mapping* pada tahap saatmenulis pada siswa kelas V

Dilaksanakan dengan kegiatan menuliskan kata-kata hasil imajinasi terhadap objek yang dipilih. Pada siklus I penilaian saat menulis diperoleh nilai rata-rata 8.23. Dari 17 orang siswa terdapat 7 orang mendapat nilai dibawah 75, dan 10 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan penilain saat menulis pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 9.52. Dari 17 orang siswa 1 orang mendapat nilai dibawah 75 dan 16 orang lagi mendapatkan nilai diatas 75

3. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* pada tahap pascamenulis pada siswa kelas V

Dilaksanakan dengan kegiatan membacakan puisi kedepan kelas dan menjawab pertanyaan puisi. Pada siklus I penilaian pascamenulis diperoleh nilai rata-rata 8.29. Dari 17 orang siswa terdapat 7 orang yang mendapat nilai di bawah 75, dan 10 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 9.94. Dari 17 orang siswa semuanya mendapat nilai di atas 75.

## B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran menulis di SD. Sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada Pendekatan *Mind Mapping* yaitu:

1. Pada tahap pramenulis guru membimbing siswa memilah gambar, membagi siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam melakukan diskusi dengan menggunakan pendekatan *Mind Mapping* dan membimbing

siswa dalam membuat peta pikiran. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan kegiatan pramenulis dengan cara berdiskusi dengan teman satu kelompok.

2. Pada tahap saat menulis guru membimbing siswa menuliskan kata-kata hasil imajinasi terhadap objek yang dipilih dengan demikian siswa dapat menuangkan hasil imajinasinya kedalam kata-kata dan siswa dapat menuangkan kreativitasnya
3. Pada tahap pascamenulis guru membimbing siswa membacakan puisi dan menjawab pertanyaan tentang puisi sehingga siswa dapat mengekspresikan bacaan hasil karyanya kedepan kelas